






Optimalisasi Pelayanan Administrasi RW Melalui Website Berbasis *Spreadsheet* di Kabupaten Bekasi

Muhammad Zulfadhli , Artika Mirayanti , Ahmad Zaki Wahyudin , Mohamad Anjar Rahdiatama , Fadhila Febriani Haryanto 

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

* Corresponding author: muhammad.zulfadhli@dsn.ubharajaya.ac.id

To cite this article: Zulfadhli, M., Mirayanti, A., Wahyudin, A.Z., Rahdiatama, M.A., Haryanto, F.F. (2026). Optimalisasi Pelayanan Administrasi RW Melalui Website Berbasis *Spreadsheet* di Kabupaten Bekasi. *Indonesian Journal of Community Service in Education*, 2(2), 78-93. <https://doi.org/10.64421/ijcse.v2i2.94>

Articles Information	Abstract
<p>Received : 21-06-2026</p> <p>Revised : 04-07-2026</p> <p>Accepted : 04-07-2026</p> <p>Published : 10-07-2026</p>	<p>This community service program aimed to improve administrative management in RW 028 Alamanda Regency Housing, Karangsatria Village, North Tambun District, Bekasi Regency through the development of a spreadsheet-based administrative website. The partner's administrative processes were previously managed manually, resulting in inefficient and fragmented data management. The program employed observation, needs assessment, website development using Google Spreadsheet and Google Apps Script, followed by socialization and training for RW administrators and RT representatives. The results showed that all participants successfully accessed the system, explored its main features, and were able to operate the website after the training and mentoring sessions. The website improved the recording, storage, retrieval, and updating of administrative data, making the process more structured than the previous manual system. In addition, the program enhanced participants' understanding of the importance of administrative digitalization in supporting community services.</p> <p>Kata kunci: Digital Administration; Administrative Website; Community Service.</p>
	<p>Abstrak</p> <p>Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu pengelolaan administrasi di RW 028 Perumahan Alamanda Regency, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi melalui pengembangan website administrasi berbasis <i>spreadsheet</i>. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah proses administrasi yang masih dilakukan secara manual sehingga pengelolaan data belum terintegrasi secara optimal. Metode yang digunakan meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, pengembangan website berbasis Google <i>Spreadsheet</i> dan Google <i>Apps Script</i>, serta sosialisasi dan pelatihan kepada pengurus RW dan perwakilan RT. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil mengakses sistem, mencoba seluruh fitur utama, serta mampu mengoperasikan website setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Website membantu proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pembaruan data administrasi menjadi lebih terstruktur dibandingkan metode manual. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi administrasi dalam mendukung pelayanan masyarakat.</p> <p>Keywords: Administrasi Digital; Website Administrasi; Pengabdian Masyarakat.</p>



1. PENDAHULUAN

Rukun Warga (RW) merupakan mitra pemerintah setempat yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pada bidang administrasi kependudukan dan administrasi pemerintahan lainnya (Kurniati, 2023). Untuk menunjang pelaksanaan tugas tersebut, pengelolaan administrasi memerlukan sistem yang mampu mendukung proses pencatatan, penyimpanan, dan penyajian informasi secara terstruktur. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pengurus RW 028 Perumahan Alamanda Regency, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, diketahui bahwa sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual melalui pencatatan pada dokumen fisik dan penyimpanan arsip secara konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian maupun pembaruan data memerlukan waktu yang lebih lama karena pengurus perlu menelusuri arsip secara manual. Selain itu, pencatatan yang belum terintegrasi juga menyulitkan proses pemantauan dan pembaruan data secara berkala serta meningkatkan potensi terjadinya ketidaksesuaian informasi administrasi. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan Suardi et al. (2026) yang menyatakan bahwa sistem administrasi yang masih dilakukan secara manual atau tidak terintegrasi dapat menyebabkan duplikasi data, mengurangi efisiensi pelayanan publik, serta menghambat proses pengambilan keputusan.

Permasalahan administrasi yang masih dilakukan secara manual berdampak pada efektivitas pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan administrasi secara konvensional menyebabkan proses pencarian, pengolahan, dan penyampaian informasi menjadi kurang efisien sehingga pelayanan yang diberikan belum dapat dilakukan secara optimal. Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang cepat, mudah, dan responsif, diperlukan sistem administrasi yang mampu mendukung pengelolaan data secara lebih efektif. Peningkatan kualitas pelayanan tidak hanya dilakukan melalui pembangunan infrastruktur, tetapi juga melalui pemanfaatan teknologi informasi yang dapat memperluas akses informasi serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat (Yasa et al., 2026). Kondisi tersebut sejalan dengan konsep *digital governance* yang menekankan pemanfaatan teknologi digital untuk mewujudkan proses administrasi pemerintahan yang lebih efektif, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat (Idzi & Gomes, 2022). Selain itu, digitalisasi pelayanan administrasi telah terbukti mampu mempercepat proses pelayanan, mengurangi pekerjaan administratif yang dilakukan secara manual, serta menghasilkan pengelolaan data yang lebih akurat dan aman (Lathifah, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan digitalisasi administrasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Choirunnissa & Oktarina (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi melalui proses yang lebih efisien, akurat, transparan, meminimalkan kesalahan, serta mempermudah akses layanan bagi masyarakat. Selain itu, Ahyani, Purwaningrum, & Purwoko (2025) menyatakan bahwa pelatihan dan pendampingan administrasi berbasis digital mampu meningkatkan kompetensi perangkat desa dalam mengoperasikan sistem administrasi secara mandiri sehingga mendukung pengelolaan administrasi yang lebih efektif dan efisien. Penelitian lain oleh Fitri, Ramadhan, & Mauzu (2025) juga menunjukkan bahwa

pemanfaatan sistem informasi administrasi surat-menyurat berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pelayanan, transparansi, serta koordinasi antarperangkat desa dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengembangan sistem informasi administrasi desa berbasis website maupun aplikasi khusus yang umumnya memerlukan pengelolaan sistem yang lebih kompleks. Pendekatan yang memanfaatkan Google *Spreadsheets* sebagai basis data utama dan Google *Apps Script* sebagai antarmuka website, yang memungkinkan pengelolaan data dilakukan secara kolaboratif dan *real-time* untuk mendukung administrasi di tingkat RW masih relatif terbatas. Di sisi lain, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan website sebagai media pelayanan administrasi memungkinkan proses pengelolaan informasi dilakukan secara lebih sederhana, cepat, dan efisien sehingga semakin banyak diterapkan dalam pelayanan masyarakat (Ningrum, Riadi, & Susanto, 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini menawarkan pendekatan yang lebih sederhana, mudah diimplementasikan, serta memanfaatkan layanan Google yang telah umum digunakan oleh pengguna sehingga memudahkan proses implementasi dan pengoperasian sistem. Sistem yang dikembangkan juga disesuaikan dengan kebutuhan administrasi mitra sehingga dapat dikelola secara mandiri tanpa memerlukan infrastruktur maupun pengelolaan basis data yang kompleks. Dengan demikian, sistem tersebut lebih mudah diterapkan oleh pengurus RW dalam mendukung pelayanan administrasi sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan mengoptimalkan pengelolaan administrasi di tingkat RW melalui implementasi website berbasis *spreadsheet* yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Selain mengembangkan sistem administrasi digital, kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan pengurus RW dan perwakilan RT dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur, efektif, dan efisien. Pelaksanaan kegiatan tidak hanya berfokus pada implementasi sistem, tetapi juga mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan agar peserta mampu mengoperasikan serta mengelola website secara mandiri. Setelah kegiatan selesai, pengurus RW diberikan akses untuk mengelola sistem sehingga website dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan administrasi di lingkungan RW 028. Melalui kegiatan ini diharapkan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat dapat meningkat serta mendukung pengelolaan administrasi yang lebih efektif, efisien, transparan, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan teknologi digital.

2. MASALAH DAN SASARAN.

2.1. Masalah Komunitas

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama pengurus RW 28 Perumahan Alamanda Regency, Desa Karangatria, diketahui bahwa proses administrasi masyarakat masih dilakukan secara manual. Pengelolaan data warga, pencatatan keuangan, data warga meninggal, serta iuran warga masih disimpan dalam bentuk arsip dan pencatatan sederhana sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, keterlambatan pembaruan data, serta kesulitan dalam proses pencarian informasi. Selain permasalahan pada sistem administrasi, hasil diskusi juga menunjukkan bahwa pengurus RW dan RT telah terbiasa

menggunakan perangkat digital untuk kebutuhan komunikasi sehari-hari, namun belum pernah memanfaatkan website administrasi berbasis spreadsheet dalam pengelolaan data masyarakat. Aktivitas administrasi masih didominasi oleh pencatatan manual sehingga kemampuan peserta dalam mengoperasikan sistem administrasi digital masih terbatas. Kondisi awal tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan agar sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan peserta. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem administrasi berbasis digital yang mudah digunakan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengurus RW. Website berbasis spreadsheet dipilih karena memiliki kemudahan dalam pengelolaan data, dapat diakses secara bersama, serta mendukung proses administrasi yang lebih efektif dan terintegrasi.

2.2. Komunitas Sasaran

Komunitas sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengurus RW 28 dan perwakilan RT di Perumahan Alamanda Regency, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Sasaran dipilih berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi masyarakat masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan dukungan sistem administrasi berbasis digital. Peserta kegiatan terdiri atas Ketua RW, sekretaris RW, bendahara RW, serta perwakilan RT yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan administrasi masyarakat. Berdasarkan hasil identifikasi awal, sebagian besar peserta telah terbiasa menggunakan perangkat digital untuk kebutuhan komunikasi, namun belum memiliki pengalaman dalam menggunakan website administrasi berbasis spreadsheet sebagai media pengelolaan administrasi masyarakat. Pengurus RW dan RT merupakan pihak yang memiliki peran penting dalam pengelolaan data warga serta pelayanan administrasi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi melalui website administrasi berbasis spreadsheet diharapkan dapat membantu pengelolaan data secara lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses ketika diperlukan. Dengan adanya pendampingan administrasi melalui website berbasis spreadsheet, diharapkan pengurus RW mampu mengelola data administrasi secara mandiri dan berkelanjutan. Selain meningkatkan efisiensi pengelolaan data, program ini juga mendukung upaya digitalisasi administrasi pada tingkat RW sebagai bagian dari pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat.

3. METODE

3.1. Pendekatan dan Jenis Aktivitas

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan transfer teknologi yang didukung dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada pengurus RW 028 Perumahan Alamanda Regency. Pendekatan transfer teknologi dilakukan melalui implementasi website administrasi berbasis spreadsheet yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra untuk mendukung pengelolaan administrasi masyarakat secara lebih efektif, terstruktur, dan terintegrasi. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan untuk memperkenalkan fitur-fitur website serta memberikan pemahaman mengenai cara penggunaannya kepada peserta. Pelatihan dilaksanakan melalui demonstrasi, praktik

langsung, serta pendampingan penggunaan website sehingga peserta dapat mencoba seluruh fitur utama, meliputi Dashboard, Data Warga, Keuangan, Iuran Rukem, dan Data Warga Meninggal. Melalui kegiatan tersebut, peserta diharapkan mampu mengoperasikan website secara mandiri setelah program selesai.

3.2. Lokasi dan Peserta

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kantor RW 028 Perumahan Alamanda Regency, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. RW 028 merupakan wilayah permukiman yang memiliki kebutuhan akan sistem administrasi yang lebih efektif dan terintegrasi guna mendukung pelayanan kepada masyarakat. Peserta kegiatan terdiri atas sekitar 9–12 orang yang merupakan pengurus RW dan perwakilan RT yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi di lingkungan RW 028. Berdasarkan hasil identifikasi awal, sebagian besar peserta telah terbiasa menggunakan perangkat digital untuk kebutuhan komunikasi sehari-hari, namun belum memiliki pengalaman dalam menggunakan website administrasi berbasis *spreadsheet* sebagai media pengelolaan data administrasi. Oleh karena itu, materi sosialisasi dan pelatihan disusun secara bertahap agar sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan awal peserta.

3.3. Tahapan Implementasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan tindak lanjut. Setiap tahapan dirancang secara sistematis untuk memastikan implementasi website administrasi berbasis *spreadsheet* sesuai dengan kebutuhan mitra, meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan sistem, serta mendukung keberlanjutan pemanfaatan website pada kegiatan administrasi di lingkungan RW 028.

3.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan kegiatan observasi dan identifikasi kebutuhan yang dilakukan bersama pengurus RW 028 Perumahan Alamanda Regency. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pengelolaan administrasi yang sedang berjalan serta mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan data masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar proses administrasi masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan sistem yang mampu mendukung pengelolaan data secara lebih efektif, terstruktur, dan terintegrasi. Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, dilakukan perancangan website administrasi berbasis *spreadsheet* yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, baik dari aspek fitur maupun alur pengelolaan data. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan koordinasi dengan pihak mitra serta menyiapkan perangkat, materi sosialisasi, dan skenario pelatihan sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan penggunaan website administrasi berbasis *spreadsheet* kepada pengurus RW dan perwakilan RT. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai digitalisasi administrasi, pemanfaatan Google *Spreadsheet* sebagai basis data, serta Google

Apps Script sebagai antarmuka website. Setelah itu peserta diperkenalkan pada website yang telah dikembangkan, kemudian melakukan praktik langsung menggunakan seluruh fitur utama dengan pendampingan dan sesi diskusi.

3.3.3 Tahap Evaluasi Tindak Lanjut

Tahap evaluasi dilakukan melalui observasi selama pelatihan, praktik langsung penggunaan website, serta diskusi bersama peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan administrasi RW. Indikator keberhasilan meliputi kemampuan peserta mengakses website, menggunakan seluruh fitur utama, memahami alur pengelolaan data, dan berpartisipasi aktif selama kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem sebelum website diserahkan kepada pengurus RW sebagai tindak lanjut program.

3.4. Alat, Media, atau Bahan

Kegiatan menggunakan website administrasi berbasis spreadsheet yang dikembangkan dengan Google *Spreadsheet* sebagai basis data dan Google *Apps Script* sebagai antarmuka website. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan didukung oleh laptop, proyektor, jaringan internet, serta perangkat milik peserta berupa smartphone atau laptop. Selain itu, digunakan daftar hadir, dokumentasi kegiatan, dan lembar observasi sebagai instrumen pendukung pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

3.5. Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dilakukan selama proses sosialisasi dan pelatihan berlangsung melalui observasi terhadap keterlibatan peserta dalam mengikuti penyampaian materi, sesi diskusi, serta praktik langsung penggunaan website administrasi berbasis *spreadsheet*. Kegiatan pemantauan bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta sekaligus mengidentifikasi kendala yang muncul selama implementasi sistem. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil observasi selama pelatihan, kemampuan peserta dalam mengoperasikan website, serta tanggapan yang disampaikan pada sesi diskusi dan tanya jawab. Aspek yang dievaluasi meliputi kemampuan peserta dalam mengakses website, menggunakan fitur Dashboard, Data Warga, Keuangan, Iuran Rukem, dan Warga Meninggal, serta memahami alur pengelolaan data administrasi sesuai dengan kebutuhan di lingkungan RW 028.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Website Administrasi Berbasis *Spreadsheet*

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2026 di RW 28 Perumahan Alamanda Regency, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. Kegiatan ini dilakukan melalui diskusi bersama pengurus RW untuk mengetahui kondisi administrasi yang sedang berjalan serta mengidentifikasi kebutuhan pengurus RW dalam pengelolaan data administrasi.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar proses administrasi di lingkungan RW 28 masih dilakukan secara manual. Pendataan warga, pelaporan warga meninggal, serta pengelolaan arsip administrasi masih disampaikan secara langsung kepada pengurus RW sehingga proses pencatatan dan penyimpanan data belum terintegrasi dengan baik. Selain itu, pengurus RW juga membutuhkan sistem yang dapat membantu pemantauan data warga dan administrasi lingkungan secara lebih fleksibel.



Gambar 1. Kegiatan observasi dan identifikasi kebutuhan bersama pengurus RW 28

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, dikembangkan website administrasi berbasis *spreadsheet* yang dirancang untuk mendukung pengelolaan administrasi di lingkungan RW 28. Sistem ini memanfaatkan Google *Spreadsheet* sebagai basis data utama dan Google *Apps Script* untuk mendukung pengelolaan data serta penyajian informasi melalui antarmuka berbasis web. Pengembangan sistem dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan administrasi yang disampaikan oleh pengurus RW sehingga fitur-fitur yang tersedia dapat mendukung proses pengelolaan data sesuai dengan alur administrasi yang selama ini diterapkan di lingkungan RW 028.

Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website pada tanggal 13 Juni 2026 di Kantor RW 28 Perumahan Alamanda Regency. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 9–12 peserta yang terdiri atas pengurus RW dan perwakilan RT. Sosialisasi berlangsung selama kurang lebih satu jam dan diawali dengan penyampaian materi oleh dosen pembimbing lapangan, Dr. Muhammad Zulfadhli, S.Pd., M.Pd., mengenai konsep website berbasis *spreadsheet* sebagai solusi digitalisasi administrasi masyarakat. Materi yang disampaikan meliputi pemanfaatan Google *Sheets* sebagai basis data yang fleksibel dan kolaboratif, penggunaan Google *Apps Script* untuk membangun tampilan website yang interaktif, serta pentingnya keamanan data dan akses informasi secara *real-time*. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai manfaat digitalisasi administrasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan pelayanan kepada masyarakat.



Gambar 2. Penyampaian materi digitalisasi administrasi oleh dosen pembimbing lapangan

Setelah penyampaian materi, tim pengabdian memperkenalkan website administrasi yang telah dikembangkan, menjelaskan fungsi dan fitur-fitur yang tersedia, serta memandu peserta dalam praktik penggunaan website secara langsung.



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan website administrasi

Kegiatan sosialisasi berlangsung secara interaktif. Hasil observasi selama praktik menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil mengakses website dan mencoba seluruh fitur utama, yaitu Dashboard, Data Warga, Keuangan, Iuran Rukem, dan Data Warga Meninggal sesuai dengan alur penggunaan yang telah dijelaskan. Peserta juga mampu memahami pembagian hak akses antara pengurus RW dan RT serta terlibat aktif dalam sesi diskusi maupun praktik penggunaan sistem. Praktik penggunaan website memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan secara langsung materi yang telah disampaikan. Melalui pendampingan selama praktik, peserta mampu memahami alur pengelolaan data administrasi serta menyesuaikan penggunaan setiap fitur dengan kebutuhan administrasi di lingkungan RW 028. Proses ini juga membantu peserta memperoleh pengalaman awal dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis digital secara mandiri. Berdasarkan hasil diskusi setelah praktik, website dinilai mampu membantu proses

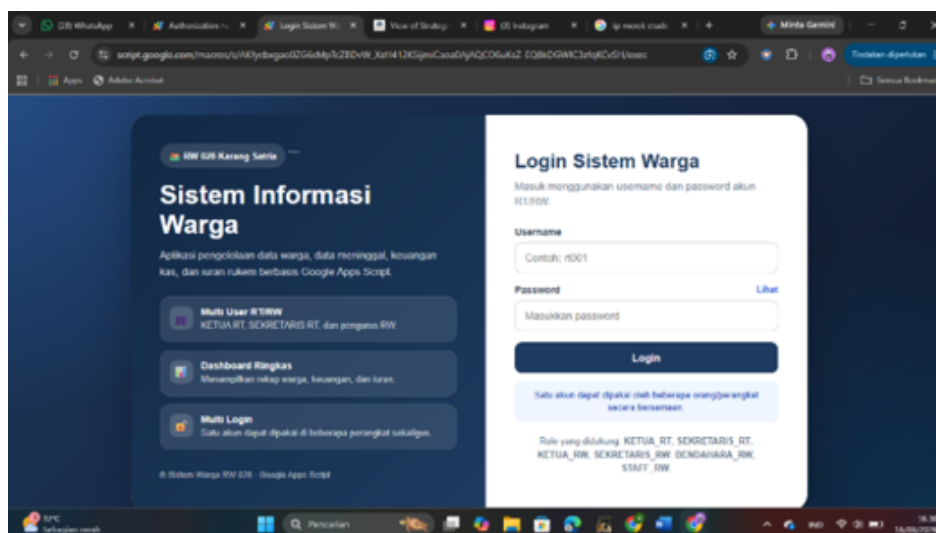
pendataan warga karena seluruh informasi administrasi tersimpan dalam satu sistem sehingga lebih mudah dicari, diperbarui, dan dipantau dibandingkan dengan pencatatan manual yang sebelumnya digunakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa website yang dikembangkan dapat diterima dengan baik oleh pengurus RW dan RT sebagai media pendukung pengelolaan administrasi masyarakat.

4.2. Hasil Program

Hasil utama kegiatan pengabdian ini berupa website administrasi berbasis *spreadsheet* yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan administrasi RW 028. Website tersebut dirancang sebagai media pendukung digitalisasi administrasi untuk membantu pengelolaan data warga, administrasi keuangan, iuran, serta data pendukung lainnya secara lebih terstruktur. Pengembangan sistem dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan mitra sehingga fitur-fitur yang tersedia sesuai dengan proses administrasi yang selama ini dilaksanakan oleh pengurus RW.

4.2.1 Halaman Login Sistem

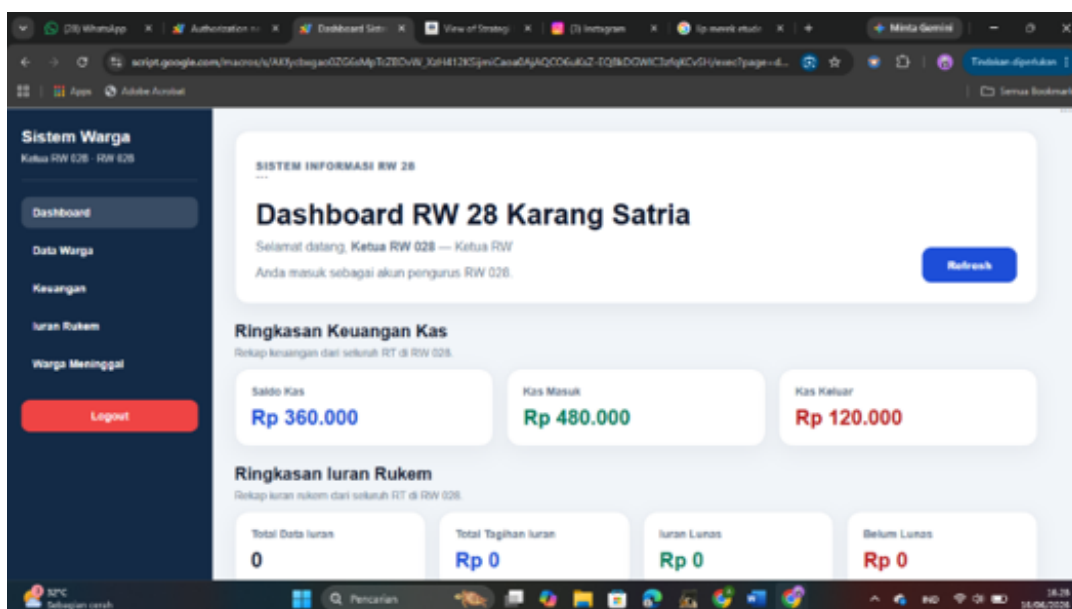
Website dilengkapi dengan halaman login sebagai mekanisme autentikasi pengguna sebelum mengakses sistem administrasi. Halaman ini membedakan hak akses antara pengurus RW dan pengurus RT sehingga setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan kewenangannya. Penerapan sistem autentikasi tersebut membantu menjaga keamanan data administrasi sekaligus meminimalkan risiko perubahan data oleh pengguna yang tidak memiliki hak akses.



Gambar 4. Tampilan halaman login

4.2.2 Dashboard Sistem

Dashboard menyajikan ringkasan kondisi administrasi dan keuangan secara *real-time* sehingga pengurus RW tidak perlu membuka setiap menu untuk memperoleh informasi penting. Tampilan ringkasan tersebut membantu proses pemantauan administrasi menjadi lebih cepat dibandingkan ketika seluruh data masih diperiksa secara manual melalui dokumen maupun *spreadsheet* terpisah.



Gambar 5. Tampilan halaman *dashboard*

4.2.3 Data Warga

Fitur Data Warga memungkinkan seluruh informasi kependudukan tersimpan dalam satu basis data yang terintegrasi. Pengurus RW dapat melakukan penambahan, pembaruan, maupun pencarian data secara lebih cepat sehingga proses pelayanan administrasi kepada warga menjadi lebih efisien dibandingkan penyimpanan arsip secara manual.



Gambar 6. Tampilan halaman data warga

4.2.4 Keuangan

Fitur Keuangan mendukung proses pencatatan kas masuk dan kas keluar secara digital sehingga riwayat transaksi terdokumentasi dengan lebih sistematis. Pengurus RW juga dapat memantau kondisi

keuangan secara berkala tanpa harus melakukan rekapitulasi ulang dari dokumen pencatatan manual.

No	ID	Tanggal	RT	Keterangan	Jenis	Jumlah	Bukti	Ditunggal
1	K004	13/06/2025	RT 004	IURAN JUNI	KELUAR	Rp 25.000	Tidak ada	rw028
2	K005	13/06/2025	RT 004	DANA KEAMANAN	MASUK	Rp 35.000	Tidak ada	rw028
3	K006	13/06/2025	RT 001	IURAN BULAN JUNI	MASUK	Rp 150.000	Tidak ada	rw028
4	K007	13/06/2025	RT 001	ACARA RW	KELUAR	Rp 100.000	Tidak ada	rw028
5	K008	13/06/2025	RT 001	BAYAR SAMPAH	MASUK	Rp 200.000	Tidak ada	rw028

Gambar 7. Tampilan halaman keuangan

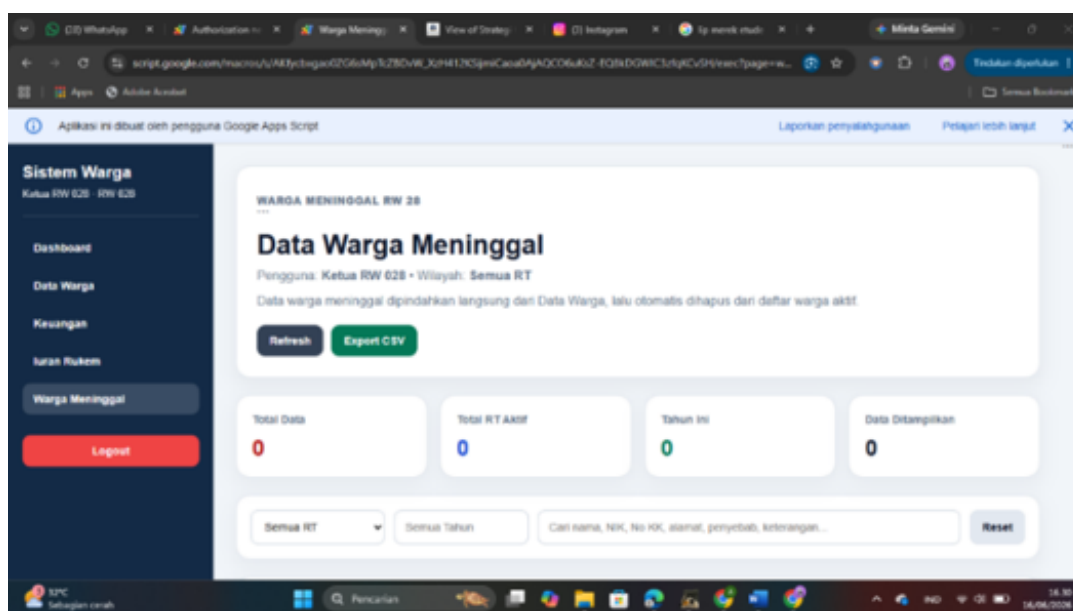
4.2.5 Iuran Rukem

Fitur Iuran Rukem (Rukun Kematian) digunakan untuk mendukung pengelolaan data pembayaran iuran warga di lingkungan RW 28. Fitur ini memudahkan pengurus dalam melakukan pencatatan, pemantauan status pembayaran, serta penyimpanan data iuran secara lebih rapi dan terorganisir. Dengan adanya fitur ini, proses administrasi iuran dapat dilakukan secara lebih efektif dibandingkan pencatatan secara manual. Status pembayaran dapat dipantau secara langsung sehingga membantu pengurus dalam mengetahui warga yang telah maupun belum melakukan pembayaran.

Gambar 8. Tampilan halaman data iuran rukem

4.2.6 Data Warga Meninggal

Fitur Data Warga Meninggal digunakan untuk mendukung pencatatan dan pengarsipan data warga yang meninggal dunia. Fitur ini membantu pengurus RW dalam menyimpan data secara lebih terorganisir sehingga informasi dapat diakses kembali apabila diperlukan untuk kebutuhan administrasi maupun pelaporan. Data yang tersimpan dalam sistem memudahkan proses penelusuran kembali informasi ketika diperlukan untuk kebutuhan administrasi maupun pelaporan.



Gambar 9. Tampilan halaman data warga meninggal

4.3. Evaluasi Implementasi Website dan Respons Peserta

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan sosialisasi, praktik penggunaan website, serta diskusi setelah pelatihan, implementasi website administrasi berbasis *spreadsheet* menunjukkan bahwa sistem dapat dioperasikan dengan baik oleh peserta setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa website dinilai mampu membantu proses pencatatan, penyimpanan, dan pengelolaan data administrasi secara lebih terstruktur dibandingkan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Implementasi Website

Aspek Evaluasi	Hasil Observasi
Akses sistem	Seluruh peserta berhasil login menggunakan akun yang telah disediakan
Penggunaan fitur	Seluruh peserta berhasil mencoba fitur Dashboard, Data Warga, Keuangan, Iuran Rukem, dan Data Warga Meninggal selama praktik
Pemahaman sistem	Peserta mampu mengikuti alur penggunaan website sesuai panduan dan pendampingan yang diberikan
Respons peserta	Peserta menilai website mempermudah proses pencatatan, pencarian, dan pembaruan data dibandingkan metode manual
Pendampingan	Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan pada tahap awal penggunaan, terutama saat memahami alur pengelolaan data

Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh peserta mampu mengakses sistem, memahami alur penggunaan, serta mencoba seluruh fitur utama yang tersedia setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Seluruh peserta mampu mengakses sistem, memahami alur penggunaan, serta mencoba seluruh fitur utama yang tersedia. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang memadukan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan telah sesuai dengan karakteristik peserta. Meskipun demikian, beberapa peserta masih memerlukan pendampingan pada tahap awal penggunaan sistem, terutama untuk membiasakan diri dengan alur pengelolaan data secara digital. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses adaptasi terhadap sistem baru tetap memerlukan pendampingan, namun secara umum peserta tetap mampu mengoperasikan fitur-fitur utama website setelah memperoleh pendampingan selama kegiatan.

Selama proses implementasi, tantangan yang dihadapi terutama berkaitan dengan proses adaptasi peserta terhadap sistem administrasi berbasis digital. Sebagian peserta masih memerlukan pendampingan ketika pertama kali melakukan pengelolaan data melalui website karena sebelumnya terbiasa menggunakan pencatatan secara manual. Untuk mengatasi kondisi tersebut, tim pengabdian memberikan demonstrasi penggunaan sistem, pendampingan secara langsung selama sesi praktik, serta kesempatan kepada peserta untuk mencoba setiap fitur secara bertahap. Pendekatan tersebut membantu peserta memahami alur penggunaan website sehingga seluruh peserta mampu mengoperasikan fitur-fitur utama sistem pada akhir kegiatan.

Selain keterampilan dalam mengoperasikan website, kegiatan sosialisasi juga meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya digitalisasi administrasi dalam mendukung pelayanan masyarakat. Melalui materi yang disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan, peserta memperoleh wawasan mengenai pemanfaatan Google *Spreadsheet* dan Google *Apps Script* sebagai solusi pengelolaan administrasi yang lebih efektif, terstruktur, dan mudah diakses. Pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong peserta untuk memanfaatkan website administrasi secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi di lingkungan RW 028.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa website administrasi berbasis *spreadsheet* memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan administrasi di lingkungan RW 028. Sebelum kegiatan dilaksanakan, proses pencatatan, penyimpanan, dan pencarian data masih dilakukan secara manual sehingga memerlukan waktu yang lebih lama ketika data diperlukan. Setelah website diperkenalkan dan digunakan dalam sesi praktik, pengurus RW memahami bahwa data administrasi dapat dikelola dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga proses pencarian, pembaruan, dan pemantauan data menjadi lebih mudah. Meskipun efektivitas penggunaan sistem dalam jangka panjang belum dapat diukur karena implementasi masih berada pada tahap awal, hasil observasi menunjukkan bahwa website memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi apabila dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pengurus RW. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Mustika et al. (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi administrasi kependudukan mampu membantu proses pengelolaan data masyarakat menjadi lebih cepat, tepat, praktis,

dan efisien, serta memudahkan penyimpanan maupun pencarian data ketika diperlukan.

Temuan tersebut juga memperkuat hasil penelitian Sakir (2024) yang menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berbasis website berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi serta mendukung efisiensi pengelolaan administrasi. Sejalan dengan itu, Fadli dan Wolo (2023) menyatakan bahwa website sebagai media sistem informasi mampu memperluas akses informasi serta mendukung proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih efektif dan mudah. Pada kegiatan pengabdian ini, website dikembangkan menggunakan *Google Spreadsheet* dan *Google Apps Script* sehingga lebih sederhana, mudah dikelola, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan administrasi RW tanpa memerlukan infrastruktur sistem yang kompleks.

Selain memberikan kemudahan dalam pengelolaan administrasi, kegiatan pengabdian ini juga meningkatkan pemahaman pengurus RW mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Melalui sosialisasi, praktik langsung, dan pendampingan, peserta memperoleh pengalaman awal dalam mengoperasikan sistem administrasi berbasis digital sehingga memiliki kesiapan untuk menerapkan website tersebut secara mandiri. Sebagai bentuk keberlanjutan program, hak akses pengelolaan website telah diserahkan kepada pengurus RW dan tim pengabdian tetap membuka komunikasi apabila diperlukan konsultasi maupun pendampingan lanjutan selama proses implementasi. Meskipun implementasi sistem masih berada pada tahap awal, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang dilakukan mampu mendukung proses adaptasi pengguna serta menjadi langkah awal dalam mendukung transformasi pengelolaan administrasi yang lebih efektif, terstruktur, dan berkelanjutan di lingkungan RW 028 melalui pemanfaatan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengembangan, sosialisasi, dan pelatihan website administrasi berbasis *spreadsheet* di RW 028 Perumahan Alamanda Regency, Desa Karangsatria, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi telah terlaksana dengan baik. Website yang dikembangkan dirancang sesuai dengan kebutuhan administrasi pengurus RW sehingga mampu mendukung pengelolaan data warga, administrasi keuangan, iuran rukem, serta data pendukung lainnya secara lebih terstruktur. Implementasi sistem menunjukkan bahwa website dapat digunakan sebagai media pendukung digitalisasi administrasi di lingkungan RW.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh peserta mampu mengakses sistem, memahami alur penggunaan website, serta mencoba seluruh fitur utama setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Website juga dinilai membantu proses pencatatan, penyimpanan, pencarian, dan pembaruan data administrasi sehingga pengelolaan administrasi RW menjadi lebih terstruktur dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan. Selain meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan sistem, kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman pengurus RW mengenai pentingnya digitalisasi administrasi dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat.

Sebagai bentuk keberlanjutan program, hak akses pengelolaan website telah diserahkan kepada pengurus RW sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara mandiri dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Tim pengabdian juga tetap membuka komunikasi apabila diperlukan konsultasi maupun pendampingan lanjutan selama proses implementasi. Dengan demikian, website diharapkan dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan administrasi di lingkungan RW 028.

Ke depan, website administrasi berbasis *spreadsheet* ini berpotensi untuk dikembangkan dengan penambahan fitur sesuai kebutuhan pengguna serta diterapkan pada lingkungan RW lain yang memiliki karakteristik administrasi serupa. Selain itu, sistem juga dapat dikembangkan pada tingkat desa atau kelurahan sebagai bagian dari upaya mendukung transformasi digital dalam pengelolaan administrasi masyarakat secara lebih luas.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Muhammad Zulfadhli, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, pendampingan, serta materi mengenai digitalisasi administrasi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi turut disampaikan kepada seluruh anggota tim Kuliah Kerja Nyata atas kerja sama dalam perencanaan, pengembangan website, serta pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua RW 028 Perumahan Alamanda Regency beserta seluruh pengurus RW dan peserta kegiatan atas kerja sama, dukungan, serta partisipasi aktif sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L., Purwaningrum, J. P., & Purwoko, Y. (2025). Pendampingan dan Pelatihan Penggunaan Software Administrasi dan Pengelolaan Website dalam Mewujudkan Tata Kelola Desa Berbasis Digital di Desa Wonorejo Kabupaten Demak. 1-7.
- Choirunnissa, N. F., & Oktarina, N. (2025). Peran Digitalisasi dalam Meningkatkan Pelayanan Administratif Kantor. 77-95.
- Fadli, A., & Wolo, P. (2023). OPTIMALISASI WEB DESA PADA PENYAJIAN INFORMASI PUBLIK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua*, 11-14.
- Fitri, Ramadhan, M. S., & Mauzu, F. (2025). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Layanan Surat. *Economics and Digital Business Review*, 291-302.
- Idzi, F. M., & Gomes, R. C. (2022). Digital governance: government strategies that impact. *Global Public Policy and Governance*.
- Kurniati, P. S. (2023). Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Rukun Warga 06

- Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani, Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 50-59.
- Lathifah, N. (2025). Pendampingan Penerapan Sistem Informasi Penjgajuan Surat. 109-118.
- Mustika, W. P., Kumalasari, J. T., Fitriani, Y., & Abdurohim, A. (2021). Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIASIK) pada Kelurahan Berbasis Web. *Jurnal Sains Komputer & Informatika*, 230-240.
- Ningrum, D. A., Riadi, A. A., & Susanto, A. (2025). Design of a Web-Based Citizen Complaint System in Increasing Citizen. *JOURNAL LA MULTLAPP*. doi:10.37899/journallamultiapp.v6i2.2039
- Sakir, A. R. (2024). Tinjauan Literatur: Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu . *Jurnal Administrasi Publik & Bisnis* , 165-171 .
- Suardi, W., Nurmadi, A., Purwaningsih, T., & Zulkifli, Z. (2026). Bridging the Gaps: An In-depth Examination of e-Government. *Information Technology for Development*. Retrieved from <https://aisel.aisnet.org/itd/vol32/iss2/11>
- Yasa, I. K., Buohilalo, R., Abidin, M. N., Mamuat, M., Kalamut, N., Lang, L., & Lamato, N. K. (2026). Pelatihan Digitalisasi Sistem Administrasi Surat Menyurat bagi Aparat Desa Sambulangan Berbasis Google Form dan Sheets. 1105-1111.